

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luka perineum adalah robekan yang terjadi ketika bayi lahir, baik secara spontan atau menggunakan alat tindakan (Wiknjosastro, 2008). Hampir 90% proses persalinan mengalami robekan perineum derajat dua yaitu luka pada dinding vagina bagian belakang mengalami laserasi otot perineum, tetapi belum mencapai sfingter ani. Hal tersebut berdampak pada rasa nyeri atau sakit. Penyebab nyeri perineum salah satunya adalah kurangnya mobilisasi dini oleh ibu, akibat rasa nyeri sehingga takut untuk bergerak. Mobilisasi dini dapat memperlancar peredaran darah sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka (Idhayanti, 2020).

Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada 2017 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi, 29% karena robekan spontan) (Depkes RI, 2017). Data dari dinas kesehatan provinsi Lampung ada 7 kasus kematian ibu dilampung penyebab infeksi post partum (Dinkes Lampung, 2016).

Menurut peneliti masih banyak ibu yang enggan melakukan mobilisasi karena cemas dengan luka perineumnya, bisa jadi karena nyeri yang dirasakan. Dampak terjadinya luka perineum pada ibu antara lain terjadinya infeksi yang berasal dari perlukaan jalan lahir, komplikasi, dan kematian ibu post partum. Perawatan luka perineum pada ibu bersalin dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya pola makan, mobilisasi dini, dan personal hygiene (Widia, 2017 dalam Munthe, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung, 2020 dalam Hubungan Ambulasi Dini (Early Ambulation) Dengan Kecepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas menunjukkan bahwa dari 19 responden yang melakukan mobilisasi dini cenderung mengalami kesembuhan luka perineum dengan cepat sebanyak 19 responden (100%) dan dari 9 responden yang tidak melakukan ambulasi dini cenderung mengalami kesembuhan luka perineum dengan lambat sebanyak 5 responden (55,6%).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara pada bulan Februari 2021, di Desa Srikaton Tanjung Bintang Lampung Selatan, tepatnya di PMB Yulina Wati, Amd. Keb. Terdapat ibu post partum dengan luka perineum yang mengeluh mengalami rasa nyeri setelah melahirkan sehingga terkadang menimbulkan rasa trauma dan merasa takut untuk melakukan pergerakan yang dikhawatirkan akan berpengaruh dalam penyembuhan luka perineum. Salah satunya adalah Ny.W G₁P₀A₀ yang merupakan pasien pada saat itu penulis wawancarai.

Berdasarkan gambaran latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan tentang penerapan mobilisasi dini dalam penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang muncul yaitu “Apakah Mobilisasi Dini Dapat Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk menerapkan Mobilisasi Dini Dalam Penyembuhan Luka Perineum dengan menggunakan pendekatan kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian kepada Ny.W dengan masalah luka perineum
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah Penyembuhan luka perineum pada Ny.W
- c. Merumuskan diagnose potensial berdasarkan masalah Penyembuhan luka perineum pada Ny.W
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan segera
- e. Merencanakan tindakan sesuai dengan masalah luka perineum Ny.W dengan penerapan mobilisasi dini
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah kebutuhan Ny.W dalam Penyembuhan luka perineum dengan mobilisasi dini

- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.W menggunakan mobilisasi dini
- h. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang mobilisasi dini dalam Perawatan luka perineum, menambah wawasan serta menambah keterampilan. Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat diinstitusi dengan praktik langsung dilapangan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dan menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik, dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan Asuhan Kebidanan, serta sebagai dokumentasi.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu post partum dengan mobilisasi dini.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai perbandingan atau referensi dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, agar dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

d. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat memahami bagaimana cara melakukan mobilisasi dini, melaksanakan apa yang telah diajarkan kepada klien dalam perawatan luka perineum. Sehingga pasien merasakan kenyamanan, penyembuhan luka perineum yang baik, serta memiliki kepercayaan terhadap kineja bidan dalam melakukan asuhan.

e. Bagi Penulis

Penulisan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulius, karena dengan adanya penulisan ini mampu meningkatkan dan

mengembangkan pengetahuan tentang mobilisasi dini dalam penyembuhan luka perineum.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada Ny.W primipara post partum dengan luka perineum derajat dua.

2. Tempat

Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan yang dilaksanakan di PMB Yulina Wati, Amd.Keb Lampung Selatan.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan ini pada tanggal 15 Februari – 02 Mei 2021.